



PENGGUNAAN MEDIA *STRIP STORY* PADA PELAJARAN SKI SEBAGAI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 6 JOMBANG

Oleh:

Zulfi Fatimatuz Zahro^{*}

Universitas Hasyim Asy'ari

Alamat: JL. Irian Jaya No. 55, Cukir, Kec, Diwek, Kab. Jombang, Jawa Timur (61471).

Korespondensi Penulis: zulfifz@gmail.com

Abstract. Learning media is a communication tool used to deliver information to students in a structured manner, enabling the creation of an effective and conducive learning environment. Consequently, students can engage in learning processes efficiently and effectively. In the subject of SKI, there are several subtopics that discuss the stories of the Prophets in the Qur'an. Various media, including strip story media, are used to study these topics. Therefore, the use of this media can capture students' attention and enhance their learning motivation. The focus of this research includes: 1) How is the planning of strip story learning media implemented in SKI subjects at MAN 6 Jombang? 2) How can the use of strip story media increase motivation to learn SKI subjects at MAN 6 Jombang? 3) What are the supporting and inhibiting factors in using strip story media to enhance learning motivation in SKI subjects at MAN 6 Jombang? This research employs a case study method with a qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. Data validity is ensured through credibility checks, persistence in data collection, triangulation, analysis of negative cases, reference materials, and member checks. The findings indicate that: 1) Preliminary learning planning is crucial to ensure clear learning objectives from the outset. Thus, these learning objectives can be effectively communicated and implemented

PENGGUNAAN MEDIA STRIP STORY PADA PELAJARAN SKI SEBAGAI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 6 JOMBANG

to students. 2) Creating unique media unfamiliar to students is essential to boost their learning motivation. Therefore, teachers need high creativity in developing instructional materials that differ from previous experiences. 3) Supporting factors influencing the implementation of strip story learning media include student interest and material depiction, while inhibiting factors include time constraints and material variety.

Keywords: *Instructional Media, Instructional Media, Strip Story, Motivation To Learn*

Abstrak. Media pembelajaran ialah alat interaktif untuk memberikan informasi secara terstruktur untuk para siswa, yang memungkinkan terciptanya pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, para siswa bisa melakukan proses pembelajaran dengan aktif. Pada mata pelajaran SKI, terdapat beberapa sub bab yang membahas kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an. Untuk mempelajarinya, berbagai media digunakan, salah satunya adalah media strip story. Oleh karena itu, dengan diterapkannya media ini dapat menarik semangat siswa dalam belajar. Fokus dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana menyusun rencana media pembelajaran strip story untuk pelajaran SKI di MAN 6 Jombang? 2) Bagaimana cara penggunaan media strip story untuk meningkatkan semangat belajar agar termotivasi pada pelajaran SKI di MAN 6 Jombang? 3) Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media pembelajaran strip story dalam meningkatkan semangat belajar pada pelajaran SKI di MAN 6 Jombang?. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus, adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan uji kreadibilitas, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan membercheck. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwasanya, 1) Perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan terlebih dahulu agar maksud dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat diketahui sejak awal. Dengan demikian, tujuan dari pembelajaran ini dapat diterima dengan baik kepada para siswa. 2) Untuk memberikan motivasi belajar siswa yang meningkat, perlu membuat media unik dan berbeda dari sebelumnya. Untuk itu, seharusnya guru memiliki kreativitas tinggi untuk membuat media pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. 3) Faktor pendukung yang

mempengaruhi penerapan media pembelajaran *strip story* adalah minat dan penggambaran materi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah waktu dan variasi materi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Media *Strip Story*, Motivasi Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya dan rencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri dan masyarakat.¹ Tentang bagaimana pengetahuan penting bagi kelangsungan hidup manusia, ini memungkinkan mereka untuk mengenali apa yang bermanfaat dan berbahaya, yang benar dan salah.

Di dunia pendidikan, masalah sering terjadi, salah satunya dalam kegiatan belajar mengajar. Pengalaman menunjukkan bahwa seringkali siswa lebih banyak belajar teori daripada praktik, yang seharusnya seimbang keduanya. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan siswa tidak mengerti pelajaran yang telah diterapkan, terutama dalam meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran. yang cenderung monoton dan tidak mengalami perubahan. Oleh karena itu, adanya guru sangat penting karena mereka mampu menggali potensi dan kreativitas siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya menguasai teori tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Dalam pelaksanaan pembelajaran, penting bagi guru untuk menggunakan media atau metode yang sesuai, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media dalam KBM sangatlah penting, karena dapat memudahkan dalam menyampaikan materi yang kurang dimengerti siswa.

Peran media dalam pembelajaran terlihat krusial karena mendukung keberhasilan saat proses pembelajaran. Media tidak hanya menggantikan peran guru, tetapi juga memperoleh hasil pembelajaran yang optimal. Adanya media pembelajaran di kelas

¹ Sabhayati Asri Munandar, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan*, Jurnal unismuh. Vol. 2 No. 1, 2.

² Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Promosi. Vol.3 No. 1, 74.

PENGGUNAAN MEDIA STRIP STORY PADA PELAJARAN SKI SEBAGAI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 6 JOMBANG

berdampak pada hasil belajar siswa setelah menerima materi pelajaran dari guru. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan pengetahuan mereka melalui penggunaan media yang diterapkan guru.

Media adalah alat yang sangat membantu guru serta siswa, karena bisa mendukung proses KBM jadi lebih asik dan menyenangkan, agar bisa mempercepat pemahaman siswa dan mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, peran media tidak hanya terfokus pada guru, melainkan juga pada siswa.³

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S.Al-Ahzab ayat 21;

لَقَدْ كَانَ لِكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ مَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ ۲۱

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.⁴

Kesimpulan dari ayat Q.S Al-Ahzab ayat 21 adalah menjelaskan bahwa Rasulullah SAW adalah contoh teladan yang baik. Seperti halnya media, beliau dapat memberikan berbagai informasi yang kita dapat tangkap dari beliau, memudahkan untuk mencontoh dan menerapkan bersikap yang baik kepada sesama manusia. Dengan adanya "media" ini, memudahkan untuk memahami suatu pengetahuan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, penerapan media pembelajaran yang tepat, menarik, dan sesuai sangat penting. Penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya dapat menumbuhkan minat siswa tetapi juga memiliki dampak psikologis yang baik pada proses pembelajaran saat memakai media pembelajaran. Dengan digunakannya media yang tepat ditahap pengenalan pedagogik bisa secara signifikan meningkatkan efektivitas proses KBM. Pada konteks Pendidikan Agama Islam, penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap aspek kognitif, spiritual,

³ Wina Sanjaya “*Media Komunikasi Pembelajaran*” (Kencana Predana Media Group, Jakarta), 2012.

⁴ QS. Al-Ahzab (33): 21.

dan emosional. Untuk itu, guru harus kreatif agar bisa membuat media yang dapat memotivasi siswa sepanjang proses KBM berlangsung.

Di Madrasah Aliyah 6 Jombang sendiri, proses pembelajaran, terutama pada pelajaran SKI, masih didapati banyak siswa yang bermain dan kurang memperhatikan saat guru menjelaskan tentang pelajaran.

Untuk itu, perlu dilakukan upaya agar siswa lebih aktif di dalam kelas dan proses belajar menjadi lebih aktif. Salah satu sarana agar bisa diterapkan dalam proses pembelajaran SKI, ialah media *strip story*. Media ini juga dinilai sangat bermanfaat dalam pembelajaran SKI, disebabkan penggunaannya sangat mudah dan siswapun bisa belajar SKI secara perlahan memahami tentang kisah Nabi dalam Al-Qur'an, dan media yang guru buat tersebut dapat langsung dibawa ke kelas dan mudah untuk diterapkan.

Pengertian dari media *strip story* ialah sebuah potong-potongan kertas, biasanya dipakai saat menerapkan pembelajaran bahasa asing. Siswa dituntut bisa menyusun kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an menjadi cerita yang lengkap. Pembuatan media ini murah dan cepat. Disaat menggunakan media *strip story*, siswa dapat terbantu menghafal kisah Nabi dalam Al-Qur'an dengan pendekatan yang menyenangkan dan tanpa tekanan.⁵

Pelajaran SKI menerapkan media pembelajaran *strip story* bisa membuat cara bercerita dengan menyenangkan dan praktis. Menggunakan media *strip story* dalam pembelajaran SKI yaitu dengan membagikan potongan kertas yang terdapat potongan kisah Nabi kepada para siswa, lalu guru memberikan intruksi agar siswa mengingat-ingat di luar kepala tentang kisah-kisah sesuai arahan guru. Setelah beberapa menit, guru meminta untuk menutup potongan kertas yang berisi potongan cerita. Selanjutnya, guru membuat beberapa kelompok, setelah siswa bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan, mereka dapat segera mengurutkan kisah-kisah tersebut dari awal sampai akhir. Siswa secara bergilir akan bercerita dengan urutan yang benar.

Melihat fenomena yang terjadi, peneliti melakukan sebuah penelitian tentang penggunaan media *strip story* sebagai motivasi belajar siswa. Sebab itu peneliti memilih judul: "Penggunaan Media *Strip Story* Pada Pelajaran SKI Sebagai Motivasi Belajar Siswa Di MAN 6 Jombang".

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 116.

PENGGUNAAN MEDIA *STRIP STORY* PADA PELAJARAN SKI SEBAGAI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 6 JOMBANG

KAJIAN TEORITIS

Media pembelajaran adalah sebuah sarana yang berisi pesan yang dimanfaatkan guru untuk memberikan pembelajaran kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Media *strip story* adalah media pembelajaran yang menggunakan potongan-potongan kertas yang berisi potongan cerita. Alat ini berperan dalam mengirimkan pesan atau informasi kepada siswa, dengan tujuan menarik perhatian dan meningkatkan motivasi mereka dalam proses pembelajaran agar bisa menyelesaikan cerita yang belum tuntas. Pemanfaatan media ini sangat bagus pada pembelajaran bahasa asing dengan tujuan mengembangkan beberapa keterampilan: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Uno, motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengubah perilaku, yang umumnya disertai dengan beberapa indikator atau unsur pendukung.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti memutuskan menerapkan penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi yang sesuai sebagai bahan dalam karya ini. Dari judul penelitian yang meneliti tentang penggunaan media *strip story* pada pelajaran SKI sebagai motivasi belajar siswa di MAN 6 Jombang, maka jenis riset ini cocok menggunakan jenis penelitian studi kasus. Sebab pada penelitian ini semua data yang peneliti butuhkan harus ditemukan juga dipaparkan dengan jelas dan valid.

Lokasi yang dipilih peneliti adalah di MAN 6 Jombang Murukan Mojoagung. Peneliti akan melakukan penelitian 1 hingga 2 bulan, atau dari desember sampai januari 2024. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena salah satunya MAN yang meskipun letaknya di desa tapi berkualitas siswanya. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi alat pembelajaran yang menarik dan mampu memotivasi siswa selama proses belajar mengajar.

Sumber informasi yang paling penting dan menempati kedudukan primer ini adalah informasi yang bersumber dari kepala sekolah, guru pelajaran SKI, juga para siswa. Sedangkan data sekundernya berasal dari dokumen-dokumen penting yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sedangkan untuk teknik penggalian informasi, peneliti menerapkan beberapa cara yaitu: 1). Wawancara, 2). Observasi ke lokasi penelitian, 3) Dokumentasi, bias berupa catatan, foto, rekaman, dan lain sebagainya. Analisis yang

dilakukan oleh peneliti adalah berupa reduksi data-data yang di dapat, kemudian penyajian data lengkap, dan yang terakhir penarikan kesimpulan untuk memudahkan pembaca dalam menemukan alur dan hasil penelitian. Triangulasi data menempati posisi sebagai pengecekan keabsahan data pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan rencana media pembelajaran *strip story* untuk mata pelajaran SKI di MAN 6 Jombang

Pada setiap KBM, perencanaan awal pasti diutamakan agar maksud serta keinginan yang ingin dicapai dapat dipahami sejak permulaan. Pembelajaran bertujuan untuk menjelaskan suatu informasi kepada para siswa. Perencanaan adalah panduan bagi guru untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga guru perlu mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Tanpa perencanaan yang matang, Pembelajaran tidak akan mencapai hasil sesuai target, yang bisa mengakibatkan prestasi belajar siswa kurang maksimal. Di samping itu, mungkin siswa akan menganggap bahwa pembelajaran menjadi tidak menarik dan kurang termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.⁶

Pada pembelajaran, terdapat dua unsur yang penting dan saling terkait. Pemilihan metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Meskipun masih ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media, seperti tujuan pembelajaran, jenis tugas, respon yang diharapkan dari siswa setelah pembelajaran, serta konteks pembelajaran dan karakteristik siswa. Meskipun begitu, fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pengajaran yang membentuk iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang dibuat dan diatur oleh guru.⁷

Ahmad Salim mengemukakan bahwa media pembelajaran sangat penting karena dapat 1) menarik minat belajar, 2) meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran, 3) menyediakan data yang kuat dan terpercaya, 4) merangkum informasi, dan 5) mempermudah interpretasi data. Sedangkan, Mudjiono menambahkan bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar serta memberikan stimulus bagi

⁶ Siti Aisyah, *Perencanaan Dalam Pendidikan*, (Bone: ADAARA, 2018), Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.1 No. 7, 1.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 19.

PENGGUNAAN MEDIA STRIP STORY PADA PELAJARAN SKI SEBAGAI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 6 JOMBANG

kemauan belajar. Hal ini seiring dengan apa pendapat menurut Abd al-Alim Ibrahim, media pengajaran sangat penting karena dapat meningkatkan kegembiraan dan semangat belajar para siswa, serta membangkitkan keinginan mereka untuk pergi ke sekolah. Media juga dapat memperkuat pengetahuan mereka, membuat pembelajaran lebih hidup karena penggunaan media memerlukan gerak dan aktivitas..⁸

Salah satu karakteristik media pembelajaran adalah bahwa media tersebut menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa. Beberapa media dapat memproses pesan dan respons siswa, sehingga sering disebut sebagai media interaktif. Pesan dan informasi yang disampaikan oleh media bisa sangat sederhana atau sangat kompleks. Namun, yang paling penting adalah media tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu dikembangkan lingkungan pembelajaran yang interaktif yang dapat memenuhi kebutuhan belajar individu dengan menyediakan kegiatan pembelajaran dengan media yang efektif untuk menjamin tercapainya pembelajaran.⁹

Kesimpulannya adalah media pembelajaran itu sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru untuk memberikan materi pelajaran yang bermakna pada saat pembelajaran. Media ini dipergunakan untuk mengomunikasikan pesan atau informasi kepada para siswa, dan tujuannya yaitu menarik perhatian mereka sekaligus meningkatkan motivasi saat pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran *strip story* dalam meningkatkan semangat belajar agar termotivasi pada pelajaran SKI di MAN 6 Jombang

Setiap orang memiliki keadaan yang berperan penting dalam kegiatan setiap harinya. Salah satu dari kondisi internal ini adalah "motivasi". Motivasi adalah kekuatan utama yang mendorong seseorang untuk bertindak. Dorongan ini berasal dari dalam diri individu dan mendorong mereka untuk melakukan aktivitas yang sesuai dengan dorongan tersebut. Tindakan seseorang yang didasarkan pada motivasi tertentu mencerminkan tema yang sejalan dengan motivasi yang mendasarinya.

⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 225.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 79.

Motivasi juga bisa diartikan sebagai perbedaan antara kemampuan untuk melakukan sesuatu dan keinginan untuk melakukannya. Lebih tepatnya, motivasi menunjukkan keinginan untuk menyelesaikan tugas guna mencapai tujuan. Ini adalah kekuatan, yang berasal dari dalam diri maupun dari luar, mendorong individu untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, motivasi adalah dorongan psikologis yang memengaruhi diri sendiri atau orang lain untuk melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁰

Dengan demikian, apabila siswa memiliki semangat belajar yang kuat, ia akan mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Tujuan ini terwujud setelah hasil pembelajaran siswa menunjukkan kualitas yang terlihat bagus.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, bisa diambil kesimpulan bahwasanya motivasi belajar yaitu dorongan internal seseorang untuk mengubah perilaku menjadi lebih baik untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan ini menjadi dorongan bagi seseorang untuk melakukan perubahan untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. Dengan demikian, motivasi belajar ialah dorongan dari yang mana dapat mendorong seseorang agar giat dan semangat menjalani proses belajar, guna mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan, sehingga dapat merubah perilaku dalam diri para siswa. Upaya agar siswa lebih semangat belajar yaitu dengan guru menerapkan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa sehingga mereka termotivasi, seperti halnya dengan media pembelajaran *strip story*.

Strip story adalah potongan-potongan kertas yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa asing. Selain murah dan sangat mudah dibuat, teknik strip story juga sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya.¹¹

Teknik *Strip story* mempermahir siswa menyusun suatu kisah yang belum lengkap menjadi kisah yang sempurna. Untuk mempermahir siswa untuk bercerita dapat diterapkan cara yang sama yaitu dengan memakai potongan kertas yang isinya potongan kisah Nabi dalam Al-Qur'an. Potongan kertas itu diacak, dan siswa diminta untuk membaca dengan cepat kisah Nabi yang tercantum pada kartu-kartu tersebut dengan urutan yang tepat.

¹⁰ H. B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 1.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 119.

PENGGUNAAN MEDIA *STRIP STORY* PADA PELAJARAN SKI SEBAGAI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 6 JOMBANG

Dalam menerapkan media pembelajaran, perlu memperhatikan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dihadapkan pada pemecahan masalah baik secara pribadi ataupun bersama-sama. Tujuannya adalah agar siswa terlatih untuk belajar mandiri dan tidak selalu bergantung pada bimbingan guru.

Faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media pembelajaran *strip story* dalam meningkatkan semangat belajar agar termotivasi pada mata pelajaran SKI di MAN 6 Jombang

Media pembelajaran *strip story* adalah media yang bisa membangkitkan motivasi para siswa untuk meningkatkan kegigihan saat belajar. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian tersebut bahwa beberapa faktor yang bisa meningkatkan semangat belajar siswa adalah menggunakan media yang menarik dan memudahkan pemahaman materi pelajaran.

Peneliti juga menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat terkait media pembelajaran *strip story*, antara lain:

a. Faktor Pendukung

1) Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat bakat ditunjukkan dengan ketertarikan, kesenangan, gairah serta perhatian lebih terhadap bidang tersebut. Siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap media pembelajaran yang kreatif dan menarik.

2) Penggambaran Materi

Strip story membantu menggambarkan materi yang dirasa sulit menurut siswa maka akan menjadi lebih mudah dipahami.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya terkait penerapan media pembelajaran *strip story* sebagai motivasi belajar siswa di MAN 6 Jombang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Penyusunan rencana media pembelajaran *strip story* pada pelajaran SKI di MAN 6 Jombang, ada 5 unsur penting yang harus diperhatikan ketika akan

merencanakan media pembelajaran, yang pertama menarik minat belajar, kedua meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, yang ketiga menyediakan informasi yang kuat dan terpercaya, keempat meringkas informasi, yang kelima mempermudah interpretasi data. Pematangan rencana untuk menerapkan pembelajaran *strip story* ini diperlukan agar pembelajaran lebih menyenangkan dan ada motivasi yang tertanam pada diri seorang pelajar untuk belajar di mata pelajaran tersebut.

2. Proses diterapkannya media *strip story* agar semangat siswa dalam pembelajaran meningkat pada pelajaran SKI di MAN 6 Jombang memerlukan pembuatan media yang unik dan belum pernah dialami sebelumnya oleh siswa. Jadi guru perlu memiliki tingkat kreativitas yang tinggi untuk menciptakan materi pembelajaran yang berbeda sebelumnya. Seperti halnya dalam penggunaan media *strip story* pada saat kegiatan belajar mengajar, siswa menunjukkan antusiasme yang meningkat.
3. Faktor pendukung yang mempengaruhi penerapan media pembelajaran *strip story* adalah minat dan penggambaran materi. Dengan adanya minat dari siswa dan penggambaran materi yang mudah difahami akan memudahkan berjalannya penerapan media yang akan diberikan oleh guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah waktu dan variasi materi. Media *strip story* membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penerapannya dan media tersebut tidak bisa diterapkan pada semua pelajaran, jadi harus di pilih sekiranya mana yang cocok.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Diharapkan agar gigih meningkatkan mutu media pembelajaran yang dipakai, sehingga para siswa dapat memanfaatkannya sesuai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Ini akan membantu siswa agar termotivasi dalam berpartisipasi pada proses pembelajaran dengan baik dan penuh kesenangan..

2. Untuk Pendidik

PENGGUNAAN MEDIA STRIP STORY PADA PELAJARAN SKI SEBAGAI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 6 JOMBANG

Diharapkan untuk selalu menjadi kreatif untuk memberikan pembelajaran yang kreatif juga menarik dan sabar dalam menghadapi setiap tingkah laku siswa yang bermacam-macam.

3. Untuk Peneliti

Diharapkan studi ini bisa digunakan sebagai referensi dan dapat dievaluasi kembali untuk menguatkan bahasan yang disampaikan.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, Siti, *Perencanaan Dalam Pendidikan*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol.1 No 7, 1.
- Al-Qur'an al karim.
- Arsyad, Azhar, 2014, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, Acep, 2013, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Sabhayati Asri, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan*, Jurnal unismuh. Vol. 2 No. 1, 2.
- Suprihatin, Siti, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Promosi. Vol.3 No. 1, 74.
- Uno, H. B, 2008, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara.